

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tanaman jeruk adalah tanaman buah tahunan yang berasal China. Jeruk yang ada sekarang di Indonesia dipercaya merupakan peninggalan orang Belanda yang mendatangkan jeruk manis dan jeruk keprok dari Amerika dan Itali. Jeruk siem Pontianak, siem garut, dan siem lumajang merupakan beberapa jenis jeruk siem yang ditanam di Indonesia (Prihatman, 2000).

Kesuburan tanah yang rendah terdapat pada tanah Ultisol. Jenis tanah ini mendominasi di daerah Kutai Timur, tanah Ultisol ini memiliki kandungan bahan organik yang sangat rendah sehingga memperlihatkan warna tanahnya berwarna merah kekuningan, reaksi tanah yang masam, kejenuhan basa yang rendah, kadar Al yang tinggi, dan tingkat produktivitas yang rendah. Tekstur tanah ini adalah liat hingga liat berpasir, bulk density yang tinggi antara 1,3-1,5 g/cm³ (Hardjowigeno, 1993).

Kesuburan tanah merupakan faktor penting yang dibutuhkan tanaman untuk dapat bertahan hidup dan memproduksi dengan baik. Kesuburan tanah sangat ditentukan oleh ketersediaan dan jumlah hara yang ada di dalam tanah. Di lahan pertanian, kadar hara tanah merupakan fungsi dari bahan induk, iklim, topografi, organisme, vegetasi dan waktu (Erwiyono & Prawoto, 2008). Ultisol merupakan salah satu jenis tanah di Indonesia yang mempunyai sebaran luas, mencapai 45,794 juta ha atau sekitar 25 % dari total daratan Indonesia (Subagyo *et al.*, 2004).

Meskipun potensi lahan cukup luas, namun pengembangan budidaya tanaman pangan masih belum optimal. Hal ini disebabkan banyaknya permasalahan/kendala yang dihadapi, antaranya terbatasnya data/informasi mengenai karakteristik tanah dan kesuburan tanah di areal/kawasan budidaya tanaman, sehingga menyulitkan dalam meningkatkan produktivitas lahan seperti kesulitan untuk menetapkan jenis dan dosis pupuk yang tepat guna mendukung produksi yang optimal.

Lahan jeruk terletak di Desa Margo Mulyo Kecamatan Rantau Pulung. Untuk mengetahui kesuburan tanah, maka perlu dilakukan analisa tanah, pada lahan tanaman jeruk. Tujuan analisis kesuburan kimia tanah adalah memberikan rekomendasi yang tepat untuk meningkatkan kesuburan kimia tanah.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kesuburan kimia tanah pada lahan jeruk di kebun masyarakat Desa Margo Mulyo?
2. Bagaimana kesesuaian lahan Jeruk di kebun masyarakat Desa Margo Mulyo?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui kesuburan kimia tanah pada lahan jeruk di kebun masyarakat Desa Margo Mulyo?
2. Mengetahui kesesuaian lahan Jeruk di kebun masyarakat Desa Margo Mulyo ?

1.4. Manfaat Penelitian

1. Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan mengenai kesuburan kimia tanah akibat penggunaan lahan tanaman jeruk.
2. Menjadi bahan informasi dan rekomendasi yang memadai dalam pengelolaan kesuburan kimia tanah akibat penggunaan tanaman jeruk bagi petani serta pihak yang berkepentingan lainnya.